

Peran Jambur Batik Dalam Pelestarian Budaya Lokal di Desa Timbang Jaya

Rizky Ananda¹, Aprilia Nola Lingga², Tia Fahdila³, Edisah Putra Nainggolan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: syabaruddinsyabaruddin@gmail.com¹, aprilialingga08@gmail.com², tiafahdila11@gmail.com³, ediputrafeumsu@gmail.com⁴

Abstrak: Jambur Batik merupakan inisiatif penting dalam pelestarian budaya batik di Indonesia, yang diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya. Batik tidak hanya memiliki nilai seni tinggi, tetapi juga simbol identitas dan kearifan lokal. Jambur Batik berfungsi sebagai pusat pembelajaran dan promosi, mendidik masyarakat, terutama generasi muda, tentang sejarah, teknik, dan nilai-nilai batik. Selain itu, Jambur Batik juga berkontribusi pada citra batik Indonesia di kancah internasional dengan mendorong perajin untuk memperluas pasar mereka. Jambur Batik di Desa Timbang Jaya, yang kaya akan tradisi batik, berperan besar dalam pelestarian dan pengembangan seni batik lokal. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa Jambur Batik tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar membatik, tetapi juga sebagai simbol kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku industri. Melalui pendidikan dan pelatihan, pemberdayaan ekonomi, promosi, kolaborasi komunitas, serta perlindungan lingkungan, Jambur Batik berperan penting dalam menjaga dan melestarikan warisan budaya yang sangat berharga. Kata kunci : Batik, Pelestarian, Budaya

Abstract: Jambur Batik is an important initiative in the preservation of batik culture in Indonesia, which is recognized by UNESCO as a cultural heritage. Batik not only has high artistic value, but also a symbol of identity and local wisdom. Jambur Batik serves as a learning and promotion center, educating the public, especially the younger generation, about the history, techniques, and values of batik. Moreover, Jambur Batik also contributes to the image of Indonesian batik in the international arena by encouraging artisans to expand their market. Jambur Batik in Timbang Jaya Village, which is rich in batik tradition, plays a major role in the preservation and development of local batik art. This community service uses a descriptive qualitative method, with data collection through observation, interviews, and documentation. The results show that Jambur Batik not only functions as a place to learn batik, but also as a symbol of cooperation between the government, the community, and industry players. Through education and training, economic empowerment, promotion, community collaboration, and environmental protection, Jambur Batik plays an important role in maintaining and preserving a valuable cultural heritage.

Keywords: Batik, Preservation, Culture

PENDAHULUAN

Di tengah merebaknya gaya hidup dan budaya bebas global yang mewarnai kehidupan generasi baru, jadi memiliki permintaan perhatian keturunan pemimpin bangsa ini. Generasi baru sebagai objek globalisasi yang dapat dihubungkan dengan kebebasan palsu dan kesenangan palsu. Ini adalah sebuah aset nasional yang sangat berharga dan berperan penting dalam pelestarian seni dan budaya lokal.

Batik dibuat menjadi ikon budaya dan wisata yang mewakili karakter dan Filsafat hidup. Seni batik sudah sebagian dari roh yang menggerakkan masyarakat dan dimelestarikan tradisi yang mulai terancam punah karena dampak modernitas dan globalisasi. Batik tetap menjadi warisanbudaya globalisasi. Oleh karena itu, setiap elemen masyarakat wajib untuk melestarikan seni batik sebagai bentuk tanggung jawab dalam mendukung Pemerintah dan pengrajin batik tetap eksis di tengah tantangan ekonomi yang semakin kompleks. Kesenian batik tidak bisa dilepaskan dari keunikan simbol yang terdapat pada motif dan nilai filosofisnya.(Takdir & Hosnan, 2021)

Jambur Batik merupakan inisiatif yang sangat penting dalam upaya melestarikan budaya batik di Indonesia. Batik, sebagai warisan budaya yang diakui UNESCO, tidak hanya memiliki nilai seni yang tinggi, tetapi juga merupakan simbol identitas dan kearifan lokal. Dalam konteks ini, Jambur Batik berfungsi sebagai pusat pembelajaran dan promosi yang membiasakan masyarakat, khususnya generasi muda, tentang sejarah, teknik, serta nilai-nilai yang terkandung dalam batik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Qiram & Rubiono, (2020) ditemukan bahwa peran aktif pemerintah daerah dan masyarakat sangat penting dalam melestarikan budaya batik, termasuk keberadaan Batik Jambur yang menjadi pusat kegiatan promosi dan edukasi. Lebih lanjut, artikel kumparan menekankan, Jambur Batik dapat meningkatkan citra batik Indonesia di kancah internasional dengan mendorong para perajin untuk menjual produknya lebih luas. Secara keseluruhan, Jambur Batik tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar membuat batik saja, tetapi juga sebagai simbol kerjasama antara pemerintah, masyarakat dan pelaku industri untuk menjaga serta melestarikan warisan budaya yang sangat berharga ini.

Desa Timbang Jaya terletak di daerah yang kaya akan tradisi dan budaya khususnya seni batik. Masyarakat negeri ini memiliki sejarah panjang dalam membuat batik yang merupakan bagian integral dari identitas budaya mereka. Batik Jambur dari Desa Timbang Jaya berperan besar dalam pelestarian dan pengembangan seni batik daerah. Peran jambur batik dalam melestarikan budaya lokal Desa Timbang Jaya sangat penting karena memuat berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan pendidikan. Jambur merupakan tempat berkumpulnya para perajin batik, yang berbagi ilmu dan keterampilan dengan orang lain. Selain itu, kegiatan produksi batik membuka peluang ekonomi bagi masyarakat lokal, sehingga mendukung keberlanjutan budaya dan tradisi.

METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Pengabdian
Pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Timbang Jaya. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan September 2024.
2. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan
Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Timbang Jaya yang beralamat di Bukit Lawang, kec. Bahorok, Kab. Langkat. Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat direncanakan pada bulan September 2024.
3. Jenis Data dan Sumber Data
Jenis data yang digunakan dalam pengabdian masyarakat adalah data kualitatif deskriptif. Sumber data terdiri dari sumber data primer (guru wali kelas, kepala sekolah, dan peserta didik) dan sumber data sekunder (dokumen sekolah, buku, dan jurnal).
4. Teknik Pengumpulan Data
Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.
5. Teknik analisis data
Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak budaya di Indonesia untuk memastikan bahwa negara ini memiliki identitas budaya yang berbeda. Keberagaman suku bangsa menjadilah satu dasar negara Indonesia dalam identitas kapal dikerangka kerja keberagaman budaya. Pemerintah Indonesia telah mengaturl dalam UUD (Hukum Dasar) 1945 untuk budaya penting kemajuan bangsa Indonesia. (Hakim, 2018)

Batik mencerminkan kesabaran dan ketekunan. Menjaga budaya nasional dan menjadi ikon pariwisata untuk masyarakat luas. Batik itu bukan hanya kemampuan menghasilkan karya seni bersifat kultural, namun juga menyampaikan pesan spiritual bersikap rendah hati dan berempati terhadap orang lain. Jika Seni batik terus dilestarikan, maka akan terus dilestarikan ikon nasional yang menyatukan semua orang karakternya unik dan khas. Batik adalah sebuah istilah Apa yang kamu lakukan berasal dari bahasa Jawa yaitu "amba" yang artinya ditulis sebagai "nitik" yang berarti titik. Batik adalah aktivitas menulis di kanvas menggunakan canting dengan tipe yang sangat kecil. Pada dasarnya, orang-orang apa artinya menulis dengan titik. (Takdir & Hosnan, 2021).

Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu pilar utama pengembangan Batik Jambur. Melalui program ini, Jambur Batik fokus pada transfer ilmu dan keterampilan kepada generasi muda dan masyarakat umum.

Peran Batik Jambur dalam Melestarikan Budaya Lokal

1. Pendidikan dan pelatihan
2. Keberdayaan ekonomi
3. Promosi dan pemasaran
4. Kolaborasi dengan komunitas lain
5. Perlindungan lingkungan

Jambur batik adalah sarana dimana kita dapat mengenal apa itu batik, sejarah batik dan bagaimana cara membuat batik tersebut. Tak sedikit pula "wisatawan asing" dari berbagai belahan dunia datang untuk belajar membuat batik di Jambur batik ini. Berkat Jambur batik ini citra batik Indonesia pun akan semakin meningkat sampai mampu bersaing dalam dunia fashion internasional saat ini.

Jambur Batik di Desa Timbang Jaya didirikan untuk mempertemukan para perajin, perajin dan pecinta seni batik. Komunitas ini berfungsi sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam produksi batik. Dengan Jambur Batik, masyarakat desa dapat saling mendukung dan berkolaborasi dalam menciptakan karya-karya inovatif.



1. Pendidikan dan pelatihan

Jambur Batik menyediakan program pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya generasi muda. Melalui seminar dan lokakarya, mereka mempelajari teknik membuat batik, makna simbol-simbol batik, dan sejarahnya. proses pembuatan bahan sandang berupa tekstil bermotif warna dengan bahan pelapis lilin yang dimaksudkan untuk melindungi warna dari penetrasi warna lain pada saat pencelupan (Al & Hikmah, 2023). Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu pilar utama pengembangan Jambur Batik. Melalui program ini, Jambur Batik berfokus pada:

- a) Transfer pengetahuan: Mengajarkan teknik batik tradisional dan modern kepada generasi muda dan masyarakat umum. Ini termasuk mempelajari pola batik, pewarnaan, dan penggunaan alat batik.
- b) Lokakarya Kreatif: Menyelenggarakan lokakarya yang mengajak peserta berinovasi, menciptakan desain baru, dan memahami makna budaya batik. Aktivitas. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperdalam pemahaman nilai-nilai budaya.
- c) Keterlibatan Sekolah: Bermitra dengan lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan program sepulang sekolah yang berfokus pada batik agar siswa dapat lebih memahami dan mengapresiasi warisan budaya lokal.

2. Pemberdayaan ekonomi

Dengan mendukung perajin batik lokal, Jambur Batik membantu meningkatkan pendapatan mereka. Pemberdayaan ekonomi dapat membantu masyarakat melakukan kegiatan positif juga membuat

masyarakat lebih kreatif dan menikmati keuntungan mengikuti kegiatan batik, manfaatnya Yang dicapai bukan hanya aspek ekonomi saja, tetapi juga aspek pengetahuan tentang cara membuat batik yang baik dan benar (Arifin, 2024). Beberapa tindakan yang diambil meliputi:

- a) Dukungan untuk pengrajin lokal: memungkinkan pengrajin memasarkan produk mereka melalui platform offline dan online. Ini membantu meningkatkan pendapatan dan memperluas jangkauan pasar.
- b) Pengembangan keterampilan bisnis: menyelenggarakan pelatihan bagi pengrajin di bidang manajemen bisnis, pemasaran, dan manajemen keuangan. Dengan keterampilan ini, mereka dapat menjalankan bisnis batik yang lebih berkelanjutan.
- c) Penciptaan lapangan kerja: keterlibatan masyarakat dalam proses produksi batik, dari desain hingga penjualan, sehingga membuka lapangan kerja baru dan mengurangi tingkat pengangguran.

3. Promosi dan pemasaran

Jambur Batik aktif dalam Pemasaran dan promosi dalam pemasaran digital juga mencakup aspek informasional. Interaktif di dunia digital. Informasi yang diunggah harus bersifat edukatif, menarik, lucu dan menggunakan bahasa populer untuk membangkitkan minat wisatawan nasional dan mancanegara kemudian mengunjungi kawasan cagar alam tersebut budaya dan membeli produk hasil kreasi masyarakat sekitar (Putranto et al., 2022). Upaya yang dilakukan meliputi:

- a) Pameran dan Festival: Menyelenggarakan pameran batik untuk memperkenalkan produk batik kepada masyarakat luas. Ini juga merupakan tempat untuk berjejaring dengan pelaku industri lainnya.
- b) Media sosial dan platform digital: Mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk memasarkan produk batik. Hal ini memungkinkan Jambur Batik menjangkau pasar yang lebih luas termasuk pasar internasional.
- c) Kerjasama dengan desainer: Menjalani kerjasama dengan desainer lokal dan nasional untuk menciptakan koleksi batik yang menarik dan inovatif, sehingga produk batik semakin diminati oleh berbagai kalangan.

4. Kolaborasi dengan komunitas Lain

Jambur Batik juga berkolaborasi dengan komunitas seni dan budaya lain, seperti seniman, desainer, dan perajin. Melalui kolaborasi ini, mereka menciptakan inovasi-inovasi baru yang mampu menggugah minat masyarakat dan generasi muda. Kolaborasi dengan komunitas lain sangat penting untuk memperkuat eksistensi Batik Jambur. Beberapa bentuk kerjasama yang dilaksanakan antara lain: Kolaborasi dengan seniman dan perajin lain:

- a) Kolaborasi proyek kolaboratif yang menggabungkan batik dengan seni dan kerajinan lainnya, seperti kain, rajutan, dan keramik.
- b) Partisipasi dalam kegiatan kebudayaan: Bekerja sama dengan organisasi seni dan budaya untuk menyelenggarakan acara yang merayakan kekayaan budaya lokal, sehingga batik mengambil perhatian lebih.
- c) Berjejaring dengan komunitas ekonomi kreatif: Menghubungkan Jambur Batik dengan komunitas ekonomi kreatif lainnya untuk bertukar pengalaman dan strategi pengembangan usaha.

5. Perlindungan lingkungan

Dalam proses produksi batik, Jambur Batik menghimbau penggunaan bahan yang ramah lingkungan. Dengan mempromosikan teknik batik tradisional yang berdampak minimal terhadap lingkungan, mereka berkontribusi terhadap konservasi keberlanjutan ekosistem. Dalam proses produksi batik, Jambur Batik juga berkomitmen terhadap perlindungan lingkungan. Beberapa inisiatif yang dilakukan adalah:

- a) Penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan: Mereka mendorong para perajin untuk menggunakan pewarna alami dan bahan baku yang tidak membahayakan lingkungan. Ini membantu mengurangi jejak ekologis industri batik.
- b) Pendidikan Lingkungan: Meningkatkan kesadaran di kalangan anggota masyarakat tentang pentingnya keberlanjutan dan praktik ramah lingkungan dalam proses produksi batik.

- c) Inisiatif Pengelolaan Limbah: Terapkan sistem pengelolaan limbah yang baik untuk memastikan bahwa limbah dari proses produksi batik tidak mencemari lingkungan.

KESIMPULAN

Jambur batik berperan sangat penting dalam melestarikan dan mengembangkan seni batik sebagai bagian budaya lokal. Melalui pendidikan dan pelatihan, pemberdayaan ekonomi, promosi, kolaborasi dan perlindungan lingkungan, Jambur Batik tidak hanya melestarikan tradisi yang kaya tetapi juga menciptakan peluang baru bagi masyarakat. Keberlanjutan inisiatif ini akan sangat bergantung pada dukungan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan industri. Dengan upaya yang Batik Jambur diharapkan dapat terus memberikan kontribusi bagi pelestarian warisan budaya yang sangat berharga ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, J., & Hikmah, W. (2023). PENGARUH PEMBELAJARAN KOLABORATIF GURU DENGAN PRAKTIKI DALAM PENDIDIKAN SENI MELALUI BATIK PADA KURIKULUM MERDEKA
The Influence of Collaborative Learning between Teachers and Practitioners in Art Education through Batik within the Merdeka Curriculum. *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan Dan Batik*.
- Arifin, S. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Industri Rumahan Batik Bahar Buana Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 3(0), 1–23.
- Hakim, L. M. (2018). Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa dan Nation Brand Indonesia. *Nation State Journal of International Studies*, 1(1), 61–90. <https://doi.org/10.24076/nsjis.2018v1i1.90>
- Putranto, A., Revianur, A., Oktavia, S., Wijaya, C. I., Zein, Y. S., Puspitasari, I., Adilia, F., Sulisty, M. Y., & Falah, J. N. (2022). Penggunaan Wahana Digital dalam Promosi dan Pemasaran Batik sebagai Kontekstualisasi Pelestarian Cagar Budaya. *Bakti Budaya*, 5(1), 25–39. <https://doi.org/10.22146/bakti.4074>
- Qiram, I., & Rubiono, G. (2020). Peran Pemerintah Daerah dan Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Budaya Batik Banyuwangi. *Proceedings International Conference on Arts & Culture*, 1(1), 113–140.
- Takdir, M., & Hosnan, M. (2021). Revitalisasi Kesenian Batik sebagai Destinasi Wisata Berbasis Budaya dan Agama: Peran Generasi Muda dalam Mempromosikan Kesenian Batik di Pamekasan Madura. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(3), 366–374. <https://doi.org/10.31091/mudra.v36i3.1284>